

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan pada bab IV dan merujuk pada rumusan masalah pada bab I, maka hasil penelitian tentang Peranan Orangtua Cerai terhadap Akhlak Remaja di Kabupaten Bantul sebagai berikut:

1. Peran Orangtua yang Ideal

a. Fungsi Orangtua

Secara garis besar memiliki tiga tugas yakni sebagai motivator, fasilitator dan mediator. Orangtua sebagai motivator masih kurang dikarenakan kesibukkan orangtua dalam bekerja dan sering pulang larut dan berangkat kerja pagi sehingga tidak memiliki waktu untuk memberikan motivasi kepada anak. Hal ini berdampak pada rendahnya semangat belajar anak dan rendahnya semangat anak untuk beribadah dan menuntut ilmu agama Islam. Begitu juga dengan orangtua sebagai mediator atau sebagai pembimbing anak, karena kesibukkan bekerja orangtua memiliki waktu yang terbatas untuk memberikan nasihat dan pengetahuan dasar dalam hidup atau agama Islam kepada anak. Hal ini berdampak kurang baik karena anak-anak akan terganggu atau teralihkan oleh ajaran yang kurang baik jika tidak didampingi oleh nasihat dan masukan dari orangtua. Namun berbanding terbalik dengan fungsi orangtua sebagai fasilitator, sesibuk

apapun orangtua mereka tetap memperhatikan kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan yang lain.

b. Orangtua sebagai Pendidik dan Pembentuk Akhlak atau Moral

Mencontoh perbuatan dan perilaku orangtua adalah sebuah sifat fitrah dari seorang anak, oleh karena itu orangtua adalah yang memegang peranan penting dalam pembentukan akhlak anak. Penelitian ini mendapati bahwa seluruh orangtua merupakan contoh yang baik bagi setiap anak-anaknya, hal ini dikarenakan orangtua seperti ayah atau ibu merupakan sosok dibalik kehidupan mereka yang patut mereka jadikan contoh. Kemudian Proteksi dan Afeksi merupakan ciri khas dari setiap orangtua, tidak ada orangtua yang tidak menyayangi anaknya dan tidak ada orangtua yang tidak melindungi anaknya dari segala macam bahaya. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa bagaimanapun keadaan dan situasinya orangtua selalu menyayangi anak-anaknya dan selalu melindunginya baik secara preventif dan represif. Orangtua adalah madrasah pertama dalam setiap hidup anak, kurangnya pemberian segala jenis pengetahuan dari orangtua kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, emosional dan akhlak pada setiap anak. Oleh karena itu perlu diketahui pengajaran dari orangtua kepada anak sangatlah penting bagi anak karena akan berdampak kepada buruknya akhlak dan modal anak serta tingkat kognitif dan semangat anak dalam pendidikan.

c. Orangtua sebagai Pendidik di Rumah

Rumah adalah tempat setiap anak tumbuh dan berkembang, dari rumah perilaku, emosi dan akhlak anak dibentuk. Orangtua adalah yang memegang peran terbesar dalam hal ini. Berdasarkan hasil penelitian, keluarga dengan orangtua ayah atau ibu yang menerapkan pola asuh demokratis dan selalu mendengarkan gagasan serta pendapat dari anak-anak sangat berpengaruh terhadap pola pikir anak sehingga anak mampu berpikir dan berbicara secara kritis dan logis serta berperan besar terhadap pembentukan moral dan akhlak anak. Orangtua juga tidak hanya harus mengetahui dan memperhatikan anak-anaknya di rumah saja, tetapi juga ditempat bermain dan sekolah. Orangtua yang mengetahui tentang apa yang sedang, telah dan akan dilakukan anak di sekolahnya justru sangat berpengaruh dengan tingkat keberhasilan dan nilai anak di sekolah, karena dengan orangtua mengetahui keadaan sekolah anak, orangtua dapat mengetahui apa yang harus dan dibutuhkan oleh anaknya.

2. Dampak Perceraian terhadap Peranan Orangtua dan Akhlak Remaja.
 - a. Dampak yang diberikan perceraian terhadap orangtua sedikitnya memiliki dua dampak yakni dampak traumatis terhadap salah satu pasangan hidup yang sudah bersungguh-sungguh dalam menjalankan kehidupan pernikahan. Tidak stabilnya kehidupan pekerjaan dan ekonomi hal ini akan membuat orangtua tidak dapat berkonsentrasi dalam bekerja dan mengurus anak karena harus menutup ekonomi keluarga dan harus bekerja dua kali lipat waktu dari biasanya.

- b. Dampak perceraian terhadap anak adalah traumatis pada anak yakni memandang buruk atas pernikahan, mereka akan merasa takut untuk mencari pasangan hidupnya kelak. Kemudian dampak yang diberikan perceraian kepada anak adalah kehilangan salah satu sosok orangtua dan harus menerima kenyataan bahwa mereka hanya tinggal bersama salahsatu orangtua yang mana orangtua tersebut kurang memberikan perhatian dikarenakan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Dikarenakan hal tersebut kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan afeksi, kognitif dan ilmu agama serta akhlak anak menjadi terhambat.

B. Saran

Sebagai penutup uraian tentang peranan orangtua cerai terhadap akhlak remaja di Kabupaten Bantul (studi kasus di Kota Bantul), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua, tidak hanya untuk orangtua pasca perceraian (*single parent*) tetapi juga untuk semua orangtua yang memiliki anak khususnya pada usia remaja awal, berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Orangtua hendaknya selalu meningkatkan tingkat motivasi anak, baik motivasi dalam belajar dan beribadah. Hal ini akan berpengaruh pada semangat anak dalam belajar dan beribadah serta berpengaruh baik terhadap kelanjutan perkembangan dan pertumbuhan akhlak anak..

2. Orangtua hendaknya selalu memberikan nasihat dan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang nilai-nilai kehidupan dan pengetahuan dasar tentang nilai dasar agama Islam. Hal ini akan berpengaruh pada pembentukan moral dan akhlak anak juga sebagai bekal hidup anak kelak agar dapat hidup mandiri dan berguna bagi oranglain.
3. Orangtua hendaknya selalu memberikan contoh perbuatan dan perilaku yang baik yang sesuai dengan norma yang berlaku dan sesuai dengan syariat agama Islam. Hal ini karena orangtua akan menjadi contoh untuk anak dan akan meniru perbuatan dan perilaku dari orangtua, oleh karena itu memberikan contoh dan menjadi panutan yang baik adalah hal utama bagi orangtua karena perilaku orangtua akan menjadi contoh bagi anak.
4. Orangtua hendaknya selalu menjaga, melindungi dan menyayangi anak. Hal ini karena akan berpengaruh pada tingkat emosional anak, kognitif anak serta moral dan akhlak anak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji serta syukur senantiasa tersampaikan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan begitu banyak kenikmatan dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi. Skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan atas penelitian skripsi ini,

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bermanfaat bagi peneliti khususnya.